
**PELUANG DAN TANTANGAN HOME INDUSTRI PT BERKAH
SENTOSA DI MASA PANDEMI**

Mokhammad Fazar¹, Norma Rosyidah²

Mokhammadfazar77@gmail.com¹, normarosyidah24@gmail.com²

Sekolah Tinggi Agama Islam An-Najah Indonesia Mandiri

Abstract

PT Berkah Sentosa is one of the home industries engaged in the production and distributor of Korean glue in Sidoarjo which was established in 2021. The purpose of this study is to find out the opportunities and challenges as well as marketing methods to maintain the home industry during the pandemic. We are currently in the midst of a pandemic flow. Although the concept is still not widespread, it has the potential to change various aspects of human life. The model characteristics of the industry are a combination of some of the latest technological developments such as physical cyber systems, information and communication technology, communication networks, big data and cloud computing, modeling, virtualization, simulation and equipment developed for easy human interaction with computers. The concept of industry . Promising many opportunities for positive changes to the Korean glue industry today, including mass customization capabilities, production flexibility, increasing production speed, higher product quality, lowering average failures, optimizing efficiency, data-driven decision making, better close relationships with customers, new methods of value creation and improving work life. The industry also has challenges that must be faced in the future, such as the issue of changing business paradigms, security, security, legal and IP issues, standardization and human resource planning challenges. The worst mistake in dealing with this change is the unwillingness to take a role in the change itself, because the future of the industry is still not yet clear, its success and failure depend largely on the involvement of all stakeholders. The research method used is a qualitative approach method. The type of research used in this research is a qualitative descriptive study.

Keywords: PT Berkah Sentosa, opportunities, challenges, home industry

Abstrak

PT Berkah Sentosa merupakan salah satu *home industry* yang bergerak di bidang produksi dan distributor lem korea di sidoarjo yang berdiri sejak tahun 2021 Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peluang dan tantangan serta carapemasaran untuk mempertahankan *home industry* di masa pandemi. Saat ini kita berada di tengah-tengah arus pandemi . Meskipun konsepnya masih belum tersebar luas, namun sangat berpotensi merubah berbagai aspek dalam kehidupan manusia. Karakteristik model dari Industri adalah kombinasi dari beberapa perkembangan teknologi terbaru seperti sistem siber fisik, teknologi informasi dan komunikasi, jaringan komunikasi, *big data* dan *cloud computing*, pemodelan, virtualisasi,, simulasi serta peralatan yang dikembangkan untuk kemudahan interaksi manusia dengan komputer. Konsep industri . menjanjikan banyak peluang perubahan positif terhadap industri lem korea saat ini, diantaranya adalah kemampuan kustomisasi massal, fleksibilitas produksi, meningkatkan kecepatan produksi, kualitas produk yang lebih tinggi, menurunkan rata-rata kegagalan, mengoptimalkan efisiensi, pengambilan keputusan berdasarkan data, hubungan kedekatan dengan pelanggan yang lebih baik, metode baru dalam penciptaan nilai (*value*) serta memperbaiki kehidupan kerja. Industri juga memiliki tantangan yang harus dihadapi ke depan, seperti persoalan perubahan paradigma bisnis, keamanan, pengamanan, persoalan hokum dan IP, standarisasi dan tantangan perencanaan sumber daya manusia. Kesalahan yang terburuk dalam menghadapi perubahan ini adalah ketidakmauan untuk mengambil peran terhadap perubahan itu sendiri, sebab masa depan industri masihlah belum terlihat jelas, kesuksesan dan kegagalannya sangat bergantung pada keterlibatan semua stakeholder . Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif. Adapun jenis riset yang dipakai dalam penelitian ini merupakan studi dekskriptif kualitatif.

Kata Kunci: PT Berkah Sentosa, *peluang, tantangan, home industry*

Pendahuluan

Home industry merupakan salah satu penyokong perekonomian di Indonesia khususnya pada masyarakat golongan bawah dan menengah. *Home industry* ini memiliki peran strategis dalam upaya pemerintah dalam mengatasi kemiskinan dan pengangguran, karena dapat menyerap tenaga kerja sehingga pengangguran akibat tidak terserapnya angkatan kerja dalam dunia kerja menjadi berkurang.

Salah satu *home industry* di Sidoarjo yaitu PT Berkah Sentosa yang berdiri sejak tahun 2021 memproduksi lem korea ini sangat banyak di nikmati masyarakat dan *home industry* lainnya . salah satu tujuan di produksinya lem korea ini untuk keperluan salah satu bahan *home industry* lainnya seperti *home industry* pembuatan tas , spatu , sandal serta perabotan rumah tangga lainnya .

Diawal tahun 2020, serangan pandemi COVID-19 telah memicu sentimen negatif terhadap berbagai lini usaha *home industry* . Dampak negatif akibat pandemi COVID-19 menumbuhkan pengangguran *home industry* kecil harus memiliki ketahanan dan fleksibilitas dalam menghadapi pandemi *COVID-19* ini dikiarenakan beberapa hal seperti tingkat *digitalisasi* yang masih rendah, kesulitan dalam mengakses teknologi dan kurangnya pemahaman tentang strategi bertahan dalam menjalankan usaha rumahan.

Theoretical Review

1. Peluang

Peluang adalah suatu cara untuk menyatakan kesempatan terjadinya suatu peristiwa. Secara kualitatif peluang dapat dinyatakan dalam bentuk kata sifat untuk menunjukkan kemungkinan terjadinya suatu keadaan seperti “baik”, “lemah”, “kuat”, “miskin”, “sedikit” dan lain sebagainya. Secara kuantitatif, peluang dinyatakan sebagai nilai-nilai numeris baik dalam bentuk pecahan maupun desimal antara 0 dan 1. Peluang sama dengan 0 berarti sebuah peristiwa tidak bisa terjadi sedangkan peluang sama dengan 1 berarti peristiwa tersebut pasti terjadi.

Peluang dihadapkan dalam suatu kondisi yang tidak pasti, akan tetapi kita hanya diberikan suatu petunjuk atau gambaran seberapa besar keyakinan kita bahwa suatu peristiwa bisa terjadi. Semakin besar nilai peluang yang dihasilkan dari suatu perhitungan maka semakin besar keyakinan kita bahwa peristiwa itu akan terjadi.

2. Tantangan

Tantangan adalah hal atau objek yang menggugah tekad untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah. Dicontohkan sebagai rangsangan untuk bekerja lebih giat dan sebagainya. Tantangan adalah hal atau objek yang perlu ditanggulangi.

Pada pemaknaan selanjutnya, *KBBI* memaknai tantangan adalah ajakan berkelahi yang berhubungan dengan peperangan, pertemuran, dan masih banyak lagi. Seseorang yang berhasil menyelesaikan tantangan adalah dikatakan mencapai sebuah kemenangan. Lalu seseorang yang berhasil menyelesaikan tantangan, disebut pula sudah mencapai kesuksesannya. Meski demikian, perlu dipahami bahwa penyelesaian tantangan bisa disesuaikan dengan kemampuan masing-masing orang.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu merupakan sesuatu metode penelitian berbentuk *deskriptif* dan peneliti selaku instrumen kunci, analisis data secara *induktif*, bersifat deskriptif, lebih memprioritaskan cara dari pada hasil (Sugiyono, 2015). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video dan lain sebagainya (Poerwandari, 1998:29). Penelitian ini dikatakan kualitatif karena pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya, dan hasil yang diharapkan pun bukanlah berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, melainkan makna atau segi kualitas dari fenomena yang diamati.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Peneliti memulai observasi pada tanggal 10 Oktober 2022 sampai tanggal 24 Oktober 2022. Jadi, peneliti memilih kualitatif dengan pencarian data melalui dokumentasi dan observasi. Pada pendekatan kualitatif ini, peneliti mengumpulkan informasi, lalu membentuk informasi ini menjadi kategori-kategori atau tema-tema tertentu (Creswell, 2012:96). Tema ini kemudian dikembangkan menjadi pola-pola, teori-teori atau

generalisasi-generalisasi untuk nantinya diperbandingkan dengan pengalaman- pengalaman pribadi atau dengan literatur-literatur yang ada.

Hasil dan Pembahasan

PT Berkah Sentosa merupakan salah satu *home industry* di Sidoarjo yang berdiri sejak tahun 2021 memproduksi lem korea ini sangat banyak di nikmati masyarakat dan *home industry* lainnya . salah satu tujuan di produksinya lem korea ini untuk keperluan salah satu bahan *home industry* lainnya seperti *home industry* pembuatan tas , sepatu , sandal serta perabotan rumah tangga lainnya .

Aktivitas Perusahaan Setiap perusahaan diketahui didirikan untuk memperoleh laba semaksimal mungkin dengan mempergunakan sumberdaya yang ada. Sehingga perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang juga akan membawa dampak atas kelangsungan hidup perusahaan.

Proses pengemasan lem korea mulai dari pengumpulan bahan – bahan baku sampai pengemasan sebagai berikut :

1. Proses pembelian dan pembuatan bahan baku

Bahan baku yang harus disiapkan yaitu cairan lem korea , botol , stiker label , kardus kemasan , karton .

2. Proses persiapan

Tahapan ini membutuhkan alat seperti mesin pengisi, selang, niple, tank, sarung tangan plastik dan baskom.

3. Pengemasan

Cairan lem korea yang sudah dikemas didalam botol siap untuk dimasukkan kedalam kemasan kardus besar.

Strategi pemasaran PT Berkah Sentosa yaitu menggunakan pemasaran online dengan cara mengiklankan produk di beberapa e-commerce dan mendistribusikan ke toko perabotan rumah tangga. PT Berkah Sentosa terbilang *home industry* yang memiliki omset Rp. 42.000.000 sampai Rp. 61.000.000 perbulannya.

1. Peluang home industry di masa pandemi

Peluang bisnis *home industry* ini tidak terbatas meskipun pandemi *COVID-19*

telah membawa dampak negatif terhadap tumbuhnya angka pengangguran yang semakin banyak . Pengembangan *home industry* yang saat ini sudah begitu mudah diakses telah memicu banyak pergerakan ekonomi diberbagai pelosok daerah. Saat

ini, potensi *home industry* memiliki prospek dan peluang yang sangat menjanjikan. Apabila banyak *home industry* yang terus digali dan ditingkatkan oleh pengusaha kecil maka daya serap ekonomi akan tersebar secara merata dan memiliki daya serap yang tinggi sehingga akan meningkatkan kemakmuran ekonomi di daerah tersebut serta akan menciptakan lapangan kerja baru agar dapat mengurangi angka pengangguran.

Home industry ini memiliki peluang untuk tumbuh dalam masa pandemi *COVID-19* dengan melakukan digitalisasi dan mengubah bisnis yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan pasar. Dalam kondisi pandemi seperti ini, pemilik *home industry* harus mampu merespon perubahan-perubahan perilaku dan pola konsumen sebagai akibat dari adanya pandemi *COVID-19*. Pandemi *COVID-19* telah memicu perubahan perilaku konsumen dimana pada kondisi seperti saat ini konsumen lebih memilih untuk belanja secara *online*. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang telah diterapkan oleh pemerintah selama masa pandemi *COVID-19* harusnya dapat diman faatkan sebagai peluang untuk melakukan penjualan secara *online*. Pada bulan Maret 2020, Departemen Kebijakan Sistem Pembayaran Bank Indonesia mencatat transaksi pembelian melalui empat perdagangan *elektronik* di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 18,1% menjadi 98,3 juta transaksi. Total nilai transaksi pada pembelian ini juga bertumbuh hingga 9,9% menjadi 20,9 triliun. Peningkatan transaksi terbesar adalah transaksi pada kebutuhan primer, yakni makanan dan minuman (52%), perlengkapan sekolah (34%) dan perawatan pribadi, seperti pensanitasi tangan dan masker (29%). 10 Perubahan perilaku konsumen dengan membatasi interaksi fisik dan mengurangi aktivitas yang dilakukan di luar rumah karena adanya penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Hal ini tentunya memberi peluang yang besar kepada pemilik *home industry* yang sudah di kenali masyarakat untuk menjadi peluang pekerjaan di era banyaknya angka pengangguran di saat pandemic *COVID-19*.

Kondisi di tengah pandemi *COVID-19* seperti saat ini merupakan momentum yang tepat bagi Indonesia untuk mengenal *home industry* tersebut.

Beberapa peluang *home industry* di masa pandemic *covid -19* :

- a. Memiliki konsumen yang setia
- b. Konsumen membeli dalam jumlah yang banyak
- c. Tidak merasa terganggu dengan pesaing
- d. Pemasok konsisten mengirimkan barang dengan konsisten

2. Tantangan *home industry* di masa pandemi

Di tengah pandemi *COVID-19* seperti saat ini para pemilik *home industry* harus bisa melakukan inovasi serta memanfaatkan kanal pemasaran dan penjualan online untuk menjaga keberlangsungan usaha. Selain itu para pemilik *home industry* juga harus bisa menata ulang strategi bisnisnya. Dalam kondisi seperti saat ini, pemilik *home industry* perlu melakukan penyesuaian diri dalam hal produk dan melakukan beberapa strategi pemasaran untuk bertahan memasarkan produknya.

Simpulan dan Saran

Pemerintah telah memberikan berbagai peluang untuk para pemilik *home industry* untuk menjalankan usahanya, perhatian penuh kepada pemilik *home industry* dari pemerintah dengan meminta kepada Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati untuk membantu pemilik *home industry* dalam bentuk subsidi bunga, insentif pajak penundaan pembayaran pokok, dan pemberian tambahan kredit modal kerja. Peluang yang telah diberikan oleh pemerintah ini diharapkan bisa membantu dan bermanfaat bagi pemilik *home industry* di tengah wabah *Covid 19* yang saat ini berlangsung baik di Indonesia maupun di seluruh negara di dunia ini .

Sementara itu dalam menghadapi tantangan pemilik *home industry* bahwasanya hal yang paling mendasar adalah membangun dan membentuk jiwa dan potensi *entrepreneurship* karena bila tidak memiliki jiwa dan potensi *entrepreneurship* maka semangat dan motivasi untuk menjadi wirausaha sulit untuk dikembangkan, selain itu pengenalan dan penggunaan teknologi pemasaran yang sudah masuk pada era digitalisasi menjadi tantangan bagi para pemilik *home industry* untuk bersaing di pasar e-commerce (pemasaran online) .

DAFTAR PUSTAKA

- Arifqi, M. M., & Junaedi, D. Pemulihan perekonomian indonesia melalui digitalisasi UMKM berbasis syariah di masa pandemi Covid-19. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(2), 2021.
- Marlinah, L. Peluang dan tantangan UMKM dalam upaya memperkuat perekonomian nasional tahun 2020 ditengah pandemi covid 19. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 2020.
- Fauzan, Rahman. "Karakteristik Model dan Analisa Peluang-Tantangan Industri 4.0." *Phasti: Jurnal Teknik Informatika Politeknik Hasnur* 4.01, 2018.
- Awaliyah, Nishfi. *Strategi Pemasaran Home Industry Syariah Makanan Khas Gunung Jati Terhadap Minat Beli Para Peziarah (Studi Kasus Home Industry M. Iqbal Komplek Sunan Gunung Jati Cirebon)*. Diss. IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015.
- Zuhri, S. Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2013.